

**TRADISI *DOI MENRE* DALAM PROSES PEMINANGAN
DI KALANGAN MASYARAKAT BUGIS
KEC. TANETERIATTANG KAB. BONE PERSPEKTIF FIQH**

SKRIPSI

**Oleh:
MUHAMMAD SABIQ
NIM 10210045**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

**TRADISI *DOI MENRE* DALAM PROSES PEMINANGAN
DI KALANGAN MASYARAKAT BUGIS
KEC. TANETERIATTANG KAB. BONE PERSPEKTIF FIQH**

SKRIPSI

**Oleh:
MUHAMMAD SABIQ
NIM 10210112**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**TRADISI DOI MENRE DI KALANGAN MASYARAKAT BUGIS
KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN BONE PERSPEKTIF
FIQIH**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Kecuali disebutkan referensi secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindahkan data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 04 Februari 2015

Penulis,



Muhammad Sabiq

NIM 10210045

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Muhammad Sabiq NIM:
10210045 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**TRADISI DOI MENRE DI KALANGAN MASYARAKAT BUGIS
KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN BONE PERSPEKTIF
FIQIH**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-
syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

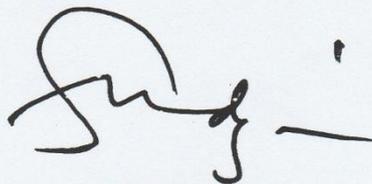
Malang, 04 Februari 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

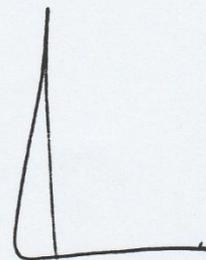
Ketua Jurusan

Al-Ahwal Al-Syakhshiyah



Dr. Sudirman, M.A

NIP 197708222005011003



Dr. M. Fauzan Zenrif, M.Ag.

NIP 196809062000031001

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhammad Sabiq
NIM : 10210045
Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhshiyah
Pembimbing : Dr. M. Fauzan Zenrif, M.Ag.
Judul Skripsi : Tradisi Doi Menre Di Kalangan Masyarakat Bugis Kecamatan
Tanete Riattang Kabupaten Bone Perspektif Fiqih

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Senin, 9 Juni 2014	Proposal	
2	Jumat, 17 Oktober 2014	Bab I, II, & III	
3	Rabu, 19 November 2014	Revisi Bab I, II & III	
4	Senin, 1 Desember 2014	Revisi Bab I, II, III & Bab IV	
5	Kamis, 18 Desember 2014	Revisi Bab IV & Konsul Bab V	
6	Selasa, 30 Desember 2014	ACC Bab I, II, III, IV & V	

Malang, 04 Februari 2015

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah



Dr. Sudirman, M.A.

NIP 197708222005011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Muhammad Sabiq, NIM 10210045, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

TRADISI DOI MENRE DALAM PROSES PEMINANGAN DI KALANGAN MASYARAKAT BUGIS KEC. TANETERIATTANG KAB. BONE PERSPEKTIF FIQIH

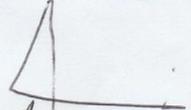
Telah dinyatakan lulus.

Dengan Penguji:

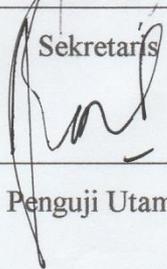
1. Erik Sabti Rahmawati, M.A.
NIP 197511082009012003

()
Ketua Penguji

2. Dr. M. Fauzan Zenrif, M.Ag.
NIP 196809062000031001

()
Sekretaris

3. Dr. H. Fadil SJ., M.Ag.
NIP 196512311992031046

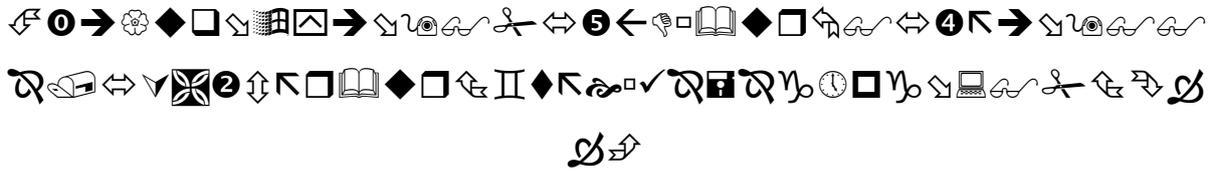
()
Penguji Utama

Malang, 16 Februari 2015

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I
NIP 196812181999031002

MOTTO



*Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah
dari pada orang-orang yang bodoh. (QS. Al-A'raaf: 199)*

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, dengan rahmat dan hidayah Allah SWT penulisan skripsi dengan judul ***“Tradisi Doi Menre Dalam Proses Peminangan Di Kalangan Masyarakat Bugis Kec. Taneteriattang Kab. Bone Perspektif Fiqih”*** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita hanturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyyah menuju zaman Islamiyyah. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafa'at dari beliau di hari akhir kelak, amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini, maka dengan penuh kerendahan hati dari lubuk hati yang paling dalam, penulis menyampaikan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Ayah (H. Syarifuddin Husain) dan Bunda (Hj. Nurhayati Rahman), yang telah mencurahkan banyak waktu dengan cinta, kasih sayang dan doa-doanya. Semoga Allah SWT membalas kebaikannya. Amin.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. M. Fauzan Zenrif, M.Ag., selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih penulis sampaikan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau selama ini.
5. Erfaniah Zuhriah, M.H., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima

kasih penulis hanturkan kepada beliau atas bantuan, arahan serta motivasi selama menempuh perkuliahan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau selama ini.

6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf serta Karyawan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Andi Muftihaturrahma S.Psi. yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi apapun, Keluarga Bahagia Sabiqul Haq, Sahabat Seperjuangan Ang. 2010 Fakultas Syariah UIN Malang, Sahabat/i PMII Rayon Radikal Al-Faruq, Encompass Indonesia, Keluarga Besar Stand Up Comedy Malang dan IKAMI Sulsel Cab. Malang, Teman-teman Malam Puisi Malang dan semua yang mendoakan. Sekali lagi terima kasih.

Terakhir, penulis juga sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari para pembaca demi kebaikan penulis di masa mendatang sangat kami harapkan untuk memperbaiki karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, terutama bagi diri penulis sendiri. *Amin yaa Rabbal 'Alamin.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi yang dimaksud di sini adalah pemindah alihan dari bahasa Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا	= Tidak ditambahkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘(koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘).

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan Arab dalam bentuk tulisan Latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قَالِ menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قِيلِ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دُونِ menjadi dûna

Khusus bacaan ya'nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”, seperti contoh berikut:

Diftong (aw) = وِ misalnya قَوْلِ menjadi qawlun

Diftong (ay) = يِ misalnya خَيْرِ menjadi khayrun

D. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah (ة) ditrasliterasikan dengan "t" jika berada di tengah-tengahkalimat, tetapi apabila di akhir kalimat maka ditrasliterasikan dengan menggunakan "h" atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri darisusunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditrasliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambungkan dengan kalimat berikutnya.

E. Kata Sandang dan Lafadh al- Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ﻻ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak pada awal kalimat. Sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengahtengah kalimat disandarkan (*idhâfah*), maka dihilangkan.

F. Nama dan Kata Arab Ter-Indonesiakan

Pada prinsipnya kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi ini, akan tetapi apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah ter-Indonesiakan, maka tidak perlu menggunakan sistem transliterasi ini.